



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA
BROADCASTING**

Nama : Soraya
NIM : 44112120011
Judul : Simbol Sensualitas Pengguna Rokok Elektrik (Semiotika Bahasa Non Verbal Pengguna Rokok Elektrik)
Bibliografi : 5 chapter + 106 pages + 28 books + 20 table + 6 attachment

ABSTRAC

This research aims to analyze the non-verbal language electric cigarette users, the symbol of sensuality. Trying to find and understand the electric cigarette as a medium of communication. Why people need diversion from conventional cigarettes to electric cigarettes, something much deeper and exciting, that the electric cigarette is not just a new way to enjoy smoking. Nor it is not just a set of electricity tools, but there is something constructed through culture and lifestyle.

Researchers chose semiotic Roland Barthes, to dismantle the myths in this electric cigarette usage trends. The data analyzed comes from pieces of an image taken from a video footage of electric cigarette users, conducted in randomly and confidentially. Pieces of pictures taken is non-verbal languages that show sensuality, sex appeal and contemporary human lifestyle.

This research is a qualitative descriptive research type, with critical perspective to dismantle myths.

Results of the study found there is sensuality ideology in the use of electric cigarette. E- cigarette smoking linked to something sensual, erotic, sex appeal, and lifestyle.

Nama : Soraya
NIM : 44112120011
Judul : **Simbol Sensualitas Pengguna Rokok Elektrik (Semiotika Bahasa Non Verbal Pengguna Rokok Elektrik)**
Bibliografi : 5 Bab + 106 Halaman + 28 Buku + 20 tabel + 6 Lampiran



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bahasa non verbal pengguna rokok elektrik, yakni simbol sensualitas. Mencoba mencari dan memahami rokok elektrik sebagai medium komunikasi. Mencari jawaban kenapa manusia butuh pengalihan dari rokok konvensional ke rokok elektrik, sesuatu yang jauh lebih dalam dan menarik, bahwa rokok elektrik bukan sekadar cara baru menikmati rokok. Bukan pula sekedar pengganti rokok yang menggunakan seperangkat alat, tetapi ada sesuatu yang dikonstruksikan melalui budaya dan gaya hidup.

Peneliti memilih teori semiotika Roland Barthes, untuk membongkar mitos-mitos di dalam tren penggunaan rokok elektrik ini. Data yang dianalisa berasal dari potongan gambar yang diambil dari rekaman video pengguna rokok elektrik, yang dilakukan secara tersembunyi dan acak. Potongan gambar yang diambil adalah bahasa-bahasa non verbal yang menunjukkan sensualitas, *sex appeal* dan gaya hidup manusia kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian diskriptif. Cara pandang penelitian ini adalah cara pandang kritis untuk membongkar mitos-mitos.

Hasil penelitian adalah ditemukannya ideologi sensualitas dalam tren penggunaan rokok elektrik. Merokok elektrik memiliki kaitan dengan sesuatu yang sensual, erotis, *sex appeal*, gaya hidup, dan modern.